BAB I
PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Memperoleh keuntungan sebesar – besarnya merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa maupun manufaktur. Untuk mencapai keuntungan tersebut berbagai cara dilakukan oleh perusahaan, misalnya dengan meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan jumlah output sampai dengan meminimasi biaya produksi.

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang digunakan dalam memproduksi suatu barang mulai dari bahan baku sampai menjadi barang jadi. Biaya produksi tersebut dicatat oleh akuntan setiap kali terjadi proses produksi. Kemudian membuat laporan keuangan minimal sebulan sekali yang diberikan kepada manajer keuangan sebagai masukan dalam laporan pertanggung jawaban. Selain itu akuntan juga harus mampu meminimasi biaya produksi dengan terlebih dahulu menghitung harga pokok produksi setiap terjadi proses produksi tanpa mengurangi mutu produk, sehingga perusahaan mendapatkan laba yang memadai.

Harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang

dan untuk memasarkan barang tersebut (biaya produksi ditambah dengan biaya non produksi). Bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan *strategi product make to order* menghitung harga pokok produksinya berdasarkan pesanan. Jadi setiap terjadi pesanan dihitung harga pokok pesanannya dengan membuat kartu harga pokok pesanan, dan setiap pesanan mempunyai kartu yang berbeda.

Seperti halnya di P. T. Agronesia Inkaba Divisi Industri Teknik Karet yang bergerak di bidang manufaktur, yang mana perusahaan ini menggunakan *strategi product make to order* dalam pembuatan produk yang menggunakan bahan baku berupa karet, maka perhitungan harga pokok produksinya berdasarkan pesanan. Jadi setiap terjadi pesanan barulah dihitung harga pokok pesanannya sebelum produk tersebut diambil oleh pemesan.

Perhitungan harga pokok pesanan di P. T. Agronesia Inkaba Divisi Industri Teknik Karet menggunakan metode *full costing*, yaitu suatu metode penentuan harga pokok pesanan dengan cara menjumlahkan semua unsur biaya yang berhubungan dengan pembuatan produk. Adapun metode yang lainnya yang digunakan dalam penentuan harga pokok pesanan adalah metode *variable costing*, yaitu metode penentuan harga pokok pesanan yang hanya

memperhitungkan biaya – biaya yang bersifat *variable* (berubah).

Unsur – unsur biaya yang diperhitungkan dalam menentukan harga pokok pesanan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhed pabrik dan biaya non produksi. Biaya – biaya tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda – beda dalam menentukan besarnya harga pokok pesanan. Tidak semua unsur biaya mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penentuan harga pokok pesanan, ada unsur biaya yang bahkan kurang signifikan dalam menentukan besarnya harga pokok pesanan.

Penelitian ini dilakukan pada P. T. Agronesia Inkaba Divisi Industri Teknik Karet untuk salah satu produknya yaitu Rubber Bellow. Oleh karena itu, penulis mengambil judul mengenai :

"ANALISIS PENGARUH BIAYA OVERHEAD PABRIK DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PESANAN "

1. 2. Identifikasi Masalah

Dengan melihat permasalahan tersebut diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya overhead pabrik dalam menentukan besarnya harga pokok pesanan dan juga melakukan analisis biaya untuk meminimasi

biaya overhead pabrik. Minimasi biaya hanya dilakukan terhadap biaya overhead pabrik, sebab pengurangan biaya terhadap unsur – unsur biaya overhead pabrik tidak mempunyai pengaruh langsung pada hasil produksi, lain halnya dengan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, jika dilakukan pengurangan biaya akan berpengaruh langsung pada hasil produksi.

Oleh karena itu analisis terhadap pengaruh dari unsur – unsur biaya tersebut dalam penentuan harga pokok pesanan perlu dilakukan yang gunanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh unsur – unsur biaya tersebut dalam menentukan harga pokok pesanan dan selanjutnya digunakan untuk melakukan minimasi biaya. Analisis tersebut dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dan untuk menarik kesimpulan dari analisis digunakan uji hipotesis. Sedangkan untuk meminimasi biaya dilakukan dengan analisis perbandingan antara metode *full costing* dengan *metode variable costing*.

1. 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan harga pokok pesanan.

2. Membandingkan dua metode dalam menentukan harga pokok pesanan produk Rubber Bellow di P.T. Agronesia Inkaba Divisi Industri Teknik Karet, yaitu metode *full costing* dan *variable costing.*
3. Menentukan metode yang sebaiknya digunakan dalam penentuan harga pokok pesanan.
4. Melakukan minimasi biaya produksi.

1. 4. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan sebatas perhitungan harga pokok pesanan dengan metode *full costing* dan *variable costing* terhadap produk Rubber Bellow, menganalisis apakah biaya overhead pabrik mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak dalam menentukan besarnya harga pokok pesanan suatu produk dan melakukan analisa perbandingan terhadap hasil yang diperoleh dari metode *full costing* dan *variable costing* untuk meminimasi biaya produksi, tanpa melakukan perhitungan yang lainnya.

1. 5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi mengenai penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian, yaitu teori – teori mengenai akuntansi biaya.

BAB III METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH, berisi mengenai uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, serta langkah – langkah pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA, berisi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pengumpulan data penelitian dan pengolah terhadap data – data yang telah diambil.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN, berisi mengenai analisa terhadap hasil yang didapat dengan hasil yang ingin dicapai serta pembahasan terhadap hasil analisa tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisa serta saran yang dapat diberikan penulis.